

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Gatep Lawas merupakan salah satu destinasi wisata alam yang terletak di Desa Ambengan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Bali. Tempat ini resmi dibuka pada akhir Desember 2019 oleh pemerintah desa, sebagai bagian dari program pengelolaan hutan yang didukung oleh LPHD (Lembaga Pengelolaan Hutan Desa). Nama "Gatep Lawas" diambil dari perpaduan nama pohon Gatep yang dulu tumbuh besar di area tersebut dan Subak Lawas, sistem irigasi tertua di Desa Ambengan. Wisata ini juga memiliki sumber air alami dari mata air Subak Tukad Nangka, yang terletak 4,5 km dari Gatep Lawas dan dapat dicapai dengan perjalanan kaki selama sekitar 2 jam 15 menit. Menurut Mangku Made Negare sebagai narasumber (wawancara dilakukan pada tanggal 3 September 2024). Gatep Lawas menawarkan daya tarik alam yang memikat, mulai dari aliran sungai yang jernih hingga hamparan sawah yang hijau, menciptakan suasana tenang dan damai. Suara air yang mengalir dari sungai serta rimbunnya pepohonan, termasuk pohon-pohon besar berusia ratusan tahun, memberikan keteduhan dan kesejukan alami bagi pengunjung. Selain itu, pemandangan sawah yang terhampar hijau dan *view* matahari terbenam di sore hari menjadikan Gatep Lawas lokasi yang ideal untuk melepas penat dari hiruk-pikuk perkotaan.

Dari segi geografis, Gatep Lawas memiliki struktur tanah berbukit yang dipadukan dengan vegetasi subur dan alami. Kontur tanah yang berundak menciptakan pemandangan yang dinamis, di mana pengunjung bisa menikmati kombinasi antara sawah, sungai, dan pepohonan rimbun yang menyegarkan. Meskipun jalur setapak yang ada masih terbuat dari tanah dan batu, aksesnya terbilang sangat aman. Destinasi ini juga dilengkapi dengan prasarana penunjang seperti gazebo untuk beristirahat, area parkir yang memadai, toilet umum, serta tempat makan yang sederhana. Lokasi Gatep Lawas berada di Desa Ambengan, berjarak sekitar 10 km dari Kota Singaraja, ibu kota Kabupaten Buleleng. Waktu tempuh untuk mencapai Gatep Lawas dari Singaraja adalah sekitar 20-30 menit dengan kendaraan bermotor, tergantung kondisi lalu lintas.

Akses menuju tempat wisata ini terbilang mudah, dengan jalan yang cukup baik untuk dilalui.

Meskipun telah lama dibuka dan memiliki potensi besar untuk menjadi destinasi wisata unggulan, promosi Gatep Lawas melalui media sosial seperti Instagram, YouTube, dan Facebook belum optimal. Akibatnya, tempat ini belum sepenuhnya dikenal oleh calon wisatawan. Oleh karena itu, diperlukan strategi promosi yang lebih efektif, termasuk pembuatan video promosi yang menarik, serta pemanfaatan berbagai platform digital lainnya untuk memperluas jangkauan promosi. Dengan upaya yang tepat, diharapkan Gatep Lawas dapat lebih dikenal, berkembang, dan menarik lebih banyak wisatawan, baik dari dalam negeri maupun mancanegara.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana merancang media utama berupa video promosi untuk tempat wisata Gatep Lawas di Desa Ambengan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng?
2. Bagaimanakah merancang media pendukung untuk tempat wisata Gatep Lawas di Desa Ambengan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng?

1.3 Batasan Masalah

Agar perancangan ini lebih terarah, terfokus dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas maka dalam penelitian perancangan ini sebagai berikut:

1. Pembuatan media utama berupa video promosi tempat wisata Gatep Lawas.
2. Media pendukung video promosi *T-shirt*, *totebag*, gantungan kunci, banner, papan nama, petunjuk arah dan media sosial post.

1.4 Tujuan Perancangan

1. Untuk menghasilkan media utama berupa video promosi untuk tempat wisata Gatep Lawas di Desa Ambengan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng
2. Untuk menghasilkan merancang media pendukung untuk tempat wisata Gatep Lawas di Desa Ambengan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng

1.5 Manfaat Perancangan

1 Manfaat bagi masyarakat/pengguna

Masyarakat atau pengguna dengan mudah mendapatkan informasi mengenai tempat wisata Gatep Lawas. Memperkenalkan Pesona / keunikan tempat wisata Gatep Lawas kepada masyarakat baik lokal maupun internasional.

2 Manfaat bagi pengembangan Lembaga

Rancangan ini diharapkan akan memberikan informasi bagaimana proses perancangan di kemudian hari. Bagi institusi rancangan ini sebagai tamban informasi dalam hal meningkatkan mutu pelayanan kepada Mahasiswa.

3 Manfaat bagi mahasiswa dan dosen pembimbing

Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman merancang video promosi Gatep lawes, dan Bagi dosen pembimbing rancangan ini akan membantu dalam hal proses bimbingan, serta melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap mahasiswa bimbingannya.

a. Sasaran/Target Perancangan

Dalam perancangan video promosi tempat wisata Gatep Lawas, ini menargetkan ke seluruh masyarakat luas yang ingin mendapatkan informasi mengenai tempat ini dan para wisatawan yang ingin mengunjungi tempat ini.